



RINGKASAN

DEBBY ANDRIAN SIPAYUNG. Produksi Benih Mentimun (*Cucumis sativius* L.) Hibrida di PT Benih Citra Asia Jember Jawa Timur. *Seed Production of Hybrid Cucumber (Cucumis sativius L.) at PT Benih Citra Asia Jember East Java*. Dibimbing oleh PUNJUNG MEDARAJI SUWARNO.

Mentimun (*Cucumis sativius* L.) termasuk ke dalam famili Cucurbitaceae yang berasal dari Asia Utara dan terkenal di seluruh dunia. Konsumsi per kapita mentimun di Indonesia meningkat setiap tahunnya, kondisi ini akan terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk Indonesia. Produksi mentimun di Indonesia tergolong fluktuatif dan belum seimbang dengan tingkat konsumsi mentimun yang selalu menunjukkan peningkatan. Oleh karena itu produksi mentimun perlu ditingkatkan dalam rangka memenuhi kebutuhan mentimun yang semakin meningkat tiap tahunnya. Penggunaan benih bermutu dan berkualitas mampu meningkatkan produksi mentimun secara nyata karena hasilnya relatif tinggi serta memiliki tingkat ketahanan yang tinggi terhadap hama dan penyakit.

Praktik Kerja Lapangan dilakukan selama 3 bulan yaitu dari tanggal 6 Januari sampai 28 Maret 2025 yang bertujuan mempelajari produksi benih mentimun hibrida di PT Benih Citra Asia. Perusahaan ini telah meraih sertifikat ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu No.13-LSSMBTPH, sehingga telah melakukan sertifikasi secara mandiri. Metode pelaksanaan PKL yang dilakukan di PT Benih Citra Asia yaitu kuliah umum, kegiatan praktik langsung yang dilakukan yaitu permohonan sertifikasi, persemaian, pengolahan lahan, penanaman, *roguing*, pemupukan, pemeliharaan, polinasi, pemanenan, pengolahan benih, pengujian benih, pengemasan dan pemasaran, wawancara dan studi pustaka, serta analisis data.

Kegiatan produksi benih mentimun menggunakan sumber benih milik perusahaan yang diperoleh dari divisi *Stock Seed* perusahaan dengan kode tetua yaitu 1040 F dan 1040 M. Penyiapan lahan yang dilakukan yaitu pengolahan lahan menggunakan *handtractor*, pembuatan bedengan, pemasangan mulsa, dan pembuatan lubang tanam. Penyemaian dilakukan diawali dengan pemeraman benih sehari sebelum penyemaian dan melakukan perendaman dengan air hangat selama 30 menit. Kegiatan penanaman dilakukan 7 hari setelah semai (hss), dilakukan pemeliharaan dengan penyiraman, pemupukan, penyemprotan pestisida.

Polinasi dimulai saat tanaman berumur 25 hst, kegiatan polinasi dilakukan selama 14 hari. Panen dilakukan pada umur tanaman 65 – 70 hst atau 40 hari setelah polinasi (hsp). Kegiatan pengujian mutu benih yang dilakukan yaitu penetapan kadar air, analisis kemurnian benih, pengujian daya berkecambah benih, penetapan bobot 1000 butir dan pengujian hibriditas. Pengemasan benih dilakukan dengan mesin di ruangan tertutup menggunakan bahan aluminium. Kegiatan pemasaran benih yang dilakukan oleh PT Benih Citra Asia yaitu pembuatan demplot, temu lapang, penyuluhan ke petani, klinik benih sebagai sarana konsultasi petani, studi banding dan *Farm Field Day* (FFD) melalui kegiatan pameran atau *expo*.

Kata Kunci: CVL, masak fisiologis, pengujian mutu, *roguing*